



Analisis Faktor Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Saat Pandemi COVID-19

¹Nita Sri Istiqomah; ^{2*}Citra Ayudiati; ³Ahmad Syafii Rahman;
⁴Toto Hermawan

¹⁻⁴Universitas Cokroaminoto Yogyakarta Indonesia

¹nitasriis1606@gmail.com; ²cayudiati@gmail.com; ⁴syafii.drrahman@gmail.com;

⁴totohermawanfkipucy@gmail.com

*Penulis koresponden

Diajukan: 09-19-2024

Diterima: 03-01-2025

ABSTRACT: The world was shocked by the emergence of the COVID-19 which resulted in the paralysis of the world economy, especially in the Islamic banking sector which resulted in financial performance. The purpose of this study is to analyze the factors that affect the financial performance of Islamic Commercial Banks through the Sharia Conformity and Profitability (SCnP) and CAMEL methods using 11 indicators, namely Sharia Investment Ratio, Sharia Income Ratio, Profit Sharing Ratio, Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, CAR, KAP, MAN, BOPO, and LDR. This study took two Bank samples, namely Bank Syariah Indonesia and Bank Muamalat. The method used is a quantitative approach by looking at the annual financial statements of each bank. The results showed that the Sharia Conformity, Profitability and CAMEL approach methods partially and simultaneously affected the financial performance of Islamic Commercial Banks during the covid-19 pandemic outbreak and post-pandemic.

KEYWORDS: Covid-19, Financial Performance, Islamic Banks, SCnP, CAMEL

ABSTRAK: Pandemi COVID-19 mengakibatkan lumpuhnya kinerja keuangan perbankan syariah. Tujuan penelitian ini untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah (BUS) melalui metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) dan CAMEL yang menggunakan 11 indikator yaitu Rasio Investasi Syariah, Rasio Pendapatan Syariah, Rasio Bagi Hasil, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, CAR, KAP, MAN, BOPO, dan LDR. Penelitian ini mengambil dua sampel Bank, yaitu Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melihat laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pendekatan *Sharia Conformity*, *Profitability* dan CAMEL berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan BUS pada saat terjadinya wabah pandemi covid-19 dan setelah terjadinya pandemi.

KATA KUNCI: Covid-19, Kinerja Keuangan, BUS, SCnP, CAMEL

A. PENDAHULUAN

Dunia sempat dihebohkan dengan kemunculan *Coronavirus* yang mengakibatkan lumpuhnya perekonomian dunia. *Coronavirus* adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia.¹ Beberapa jenis *Coronavirus* diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Puncak pandemi covid-19 di Indonesia terjadi pada tahun 2021 yang mengakibatkan pembatasan sosial dan aktivitas di dunia kerja maupun pendidikan. Lalu pemerintah mengumumkan bahwa pandemi covid-19 telah remi berakhir pada tanggal 5 Mei 2023. Pandemi covid-19 tentunya berdampak kepada hampir seluruh aspek kehidupan, tidak hanya pada sektor kesehatan, tetapi juga industri lainnya seperti industri pariwisata, industri manufaktur dan UMKM.² Kondisi tersebut juga sangat berdampak pada sektor perbankan yang karena krisis ekonomi global terparah dan mengakibatkan perlambatan serta pembekuan sementara fungsi sektor riil dan keuangan. Hal ini tentu berakibat pada kinerja keuangan perbankan terutama perbankan syariah.

¹ Harnanik Nawangsari, "Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto," *Sentani Nursing Journal* 4, no. 1 (2021): 46–51, <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>; Fattah Hidayat et al., "Penanganan Kesehatan Pasien Reaktif COVID-19 Melalui Terapi Zikir Dan Lingkungan Wawasan Pengalaman Subyektif," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (June 2021): 1–12, <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v11i1.424>; Agus Pandoman, "Manifestasi Acturian Terhadap Tanggung Jawab Berkelanjutan Pada Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19," *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2022): 1–14.

² Mahmud Syukri, Suryani Suryani, and Efi Syarifudin, "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Syariah Di Malaysia Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Sharia Conformity And Profitability (Scnp)," *ALamin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 6, no. 01 (August 19, 2023): 122–34, <https://doi.org/10.36670/alamin.v6i01.218>; Abdul Ghofur et al., "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi COVID-19," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (July 2021): 129–42, <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795>; Rizki Dwi Andini and Zainun Zainun, "Analisis Stres Karyawan Bekerja Di Gerai Makanan Cepat Saji Pada Saat Dan Pasca Pandemi," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (September 18, 2023): 505–18, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1992>; I. Made Arie Widyasthana Wartana Putra and Sajida Sajida, "Preparing for the Future Crisis: Lessons from Creative Economic Policies on Micro, Small, and Medium Enterprises in Pandemic," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (May 29, 2023): 255–76, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1688>.

Dapat dianalisis rasio keuangan bank umum Syariah (BUS) pada saat terjadinya wabah pandemi covid-19 tahun 2021-2022 dilihat dalam laporan keuangan mengalami kenaikan dan penurunan yang saat signifikan setiap tahunnya, meskipun pada pasca pandemi BUS mampu memiliki potensi keberhasilan dan kesuksesan yang berkembang. Namun pengukuran menggunakan rasio-rasio memiliki banyak kekurangan diantaranya tidak terdapat karakteristik yang membedakan bank konvensional dan bank syariah dalam pengukuran. Rasio tersebut juga kurang sesuai dengan fungsi inti dan karakteristik operasional bank syariah.

Dalam rasio tersebut hanya berfokus pada pengukuran keuangan, padahal bank syariah merupakan lembaga yang menjalankan usahanya dengan prinsip syariah dengan tidak mengabaikan sisi keuangannya.³ Untuk menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah pada masa pandemi covid-19, maka diperlukan acuan untuk menilai kinerja bank syariah.⁴ Penilaian kinerja yang tidak hanya mengukur dalam bentuk rasio-rasio keuangan saja, namun juga diperlukan pengembangan penilaian kinerja pada aspek syariah dan sesuai dengan prinsip-prinsip islam.⁵ Ukuran tingkat kinerja keuangan bank terhadap prinsip syariah ini akan menjadi salah satu faktor minat masyarakat dalam memilih lebih bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional.⁶

Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) mengenai kinerja keuangan

³ Muhammad Ghifari, Hakim Handoko, and Ahmad Yani, "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2015): 47–66.

⁴ Fattah Setiawan Santoso, "Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 2 (December 2020): 103–16, <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.577>; Muhammad Arif Fadhillah Lubis and Muthmainnah Muthmainnah, "Systematic Literature Review Tentang Loyalitas Nasabah Bank Syariah Di Indonesia," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 2 (September 5, 2023): 237–48, <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1856>.

⁵ Rizki Amalia Mustaring, "Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah Menggunakan Sharia Conformity Dan Profitability (SCnP) Dan Sharia Maqashid Index (SMI)," *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2022): 14–38, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i1.123.14-38>.

⁶ Ethika Kirana Putri et al., "Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 2 (October 24, 2023): 283–96, <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1830>.

perbankan syariah yang berada di Indonesia pada saat wabah pandemi covid-19 dengan tidak terlepas dari prinsip-prinsip syariah. Selain itu, pengukuran melalui metode *Sharia Conformity and Profitability* (SCnP) mendapat hasil yang lebih kompleks karena menggabungkan dua orientasi penilaian yaitu dari sisi kesyariahan suatu bank dan sisi finansial bank tersebut. Dengan adanya penggabungan dua orientasi pada SCnP hasil pengukuran akan menjadi lebih efektif.⁷

Rasio *Sharia Conformity* dapat diukur dengan tiga tingkat indikator, yaitu tingkat investasi syariah, tingkat pendapatan syariah, dan tingkat bagi hasil syariah. Sedangkan rasio *profitability* atau profitabilitas menggunakan indikator ROA, ROE, dan profit margin. Rasio profitabilitas ini mengukur tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh hasil laba penjualan dan pendapatan investasi.⁸

Pengukuran kinerja dengan metode SCnP ini sebelumnya telah dilahakukan oleh beberapa peneliti seperti Ubaidillah & Tri Puji Astuti (2020),⁹ Ahmad Fatoni dkk (2021),¹⁰ Rizki Amalia (2022),¹¹ Hastani Agustin Rahayu dkk (2022),¹² Welly Aprida Wahyuni Lubis (2023),¹³ dan Mahmud

⁷ Ahmad Fatoni, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami, "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020," *Syi'ar Iqtishadi: Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5, no. 1 (2021): 93, <https://doi.org/10.35448/jiec.v5i1.10937>.

⁸ Sri Jayusma and Musfiari Haridhi, "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Aceh Syariah Dengan Menggunakan Model Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Dan CAMEL," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 5, no. 3 (2020): 438–50, <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16060>.

⁹ Ubaidillah Ubaidillah and Tri Puji Astuti, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCnP)," *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 134–58, <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.963>.

¹⁰ Fatoni, Najmudin, and Utami, "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020."

¹¹ Mustaring, "Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah Menggunakan Sharia Conformity Dan Profitability (SCnP) Dan Sharia Maqashid Index (SMI)."

¹² Aniswatun Masrurroh Hastanti Agustin Rahayu and Syarifudin, "Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Dan Maqashid Sharia Index (MSI)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2396–2404.

¹³ Aprida Wahyuni Lubis Lubis, Mursyid Mursyid, and Pratiwi Angrum, "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2017-2021," *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance* 1, no. 2 (2023): 193–206.

Syukri dkk.¹⁴ Tetapi dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dalam tingkat kesesuaian syariah masih relatif rendah. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian dari Ubaidillah & Tri Puji Astuti (2020) dan Rizki Amalia (2022). BUS juga memiliki tingkat profitabilitas yang cukup rendah di tahun 2021 dengan dibuktikan penelitian Welly Aprida Wahyuni Lubis (2023).

Kinerja bank juga menjadi salah satu indikator utama dalam pemantauan kelangsungan hidup bank. Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah bank tersebut beroperasi pada tingkat keuangan yang sehat atau justru sebaliknya. Mengukur kinerja perusahaan juga amatlah penting untuk mengetahui perkembangan perusahaan.¹⁵ Oleh karena itu, untuk menilai kesehatan bank di tengah merabahnya kasus pandemi covid-19 tersebut, pendekatan yang diterapkan oleh Bank Indonesia adalah dengan menggunakan metode CAMEL, yang mengacu pada aspek-aspek seperti Modal (*Capital*), Aset (*Assets*), Manajemen (*Management*), Pendapatan (*Earnings*), dan Likuiditas (*Liquidity*).¹⁶

Sejalan dengan ini, penulis merasa tertarik untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan BUS pada saat terjadinya wabah pandemi covid-19 dan pasca pandemi dengan menggunakan metode pendekatan SCnP yang mengukur kinerja keuangan perbankan syariah melalui dua variabel, yaitu *sharia conformity* dan *profitability*. Selain itu, agar lebih mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja BUS, penulis juga menambahkan metode CAMEL yang mengacu pada aspek-aspek seperti Modal (*Capital*), Aset (*Assets*),

¹⁴ Syukri, Suryani, and Syarifudin, "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Syariah Di Malaysia Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Sharia Conformity And Profitability (Scnp)."

¹⁵ Nano Suyatna and Ayi Mi'razul Mu'minin, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 5, no. 1 (2021): 46–55, <https://doi.org/10.32627/maps.v5i1.82>.

¹⁶ Ruchan Sanusi, "Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Rasio Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri Yang Terdaftar Di Ojk," *Jurnal Ekonomika* 45 10, no. 1 (2022): 58–68.

Manajemen (*Management*), Pendapatan (*Earnings*), dan Likuiditas (*Liquidity*).¹⁷

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena berfokus untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan BUS dengan bersumber pada laporan keuangan tahunan Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Bank Muamalat pada periode 2021-2023 yang diakses melalui website masing-masing bank. Sampel pada penelitian ini ialah rasio yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamamalat, adapun rasio tersebut antara lain rasio Investasi Syariah (*Islamic Investment*), Pendapatan Syariah (*Islamic Income*), rasio Bagi Hasil, ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*). NPM (*Net Profit Margin*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*), KAP (Kualitas Aktiva Produktif), MAN (*Management*), BOPO, dan rasio LDR (*Loan to Deposito Ratio*). Rasio-rasio tersebut akan dianalisis dan diolah datanya menggunakan aplikasi olah data SPSS.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data bersifat normal, dan dilakukan uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (*independen*). Serta dilakukan uji autokorelasi yang diuji melalui uji *Durbin-Watson*. Selanjutnya dilakukan uji t dan uji f pada masing-masing bank. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah variabel model pendekatan *Sharia Conformity*, *Profitability* dan model pendekatan CAMEL masing-masing berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan Bank Syariah Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada saat terjadinya wabah pandemi Covid-19 atau pada periode 2021-2023. Sedangkan uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tujuan Selanjutnya untuk mengetahui apakah variabel model pendekatan *Sharia*

¹⁷ Jayusma and Haridhi, "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Aceh Syariah Dengan Menggunakan Model *Sharia Conformity* And *Profitability* (SCNP) Dan CAMEL."

Conformity, *Profitability* dan model pendekatan CAMEL secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan BSI dan BMI pada Covid-19 atau pada periode 2021-2023.

C. DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN

Pengukuran Kinerja Keuangan BUS dengan Metode *Sharia Conformity*

Metode *Sharia Conformity* adalah metode pengukuran yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan pada bank syariah dengan tujuan mengetahui tingkat kesesuaian atau kepatuhan pada bank syariah masing-masing.¹⁸ Metode ini memiliki tiga indikator yaitu rasio investasi syariah, rasio pendapatan syariah dan rasio bagi hasil. Data bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan BUS yang diolah 2024.

Tabel 1
Pengukuran Kinerja Keuangan BUS
dengan Metode *Sharia Conformity*

Rasio	Nama Bank	Tahun		
		2021	2022	2023
Investasi Syariah	BSI	99%	98%	99%
	Bank Muamalat	86%	81%	78%
Rasio Pendekatan	BSI	86%	84%	84%
	Bank Muamalat	78%	61%	70%
Rasio Bagi Hasil	BSI	32%	32%	36%
	Bank Muamalat	56%	59%	71%

Tabel 1 diatas memperlihatkan hasil perhitungan metode *sharia conformity* yang mencakup rasio investasi syariah, pendapatan syariah dan rasio bagi hasil pada saat terjadi wabah pandemi covid-19 dan pasca pandemi covid-19 periode 2021-2023. Dapat diketahui bahwa rasio investasi syariah dan pendapatan syariah tetinggi diperoleh BSI pada rata-rata setiap tahunnya. Sedangkan untuk rasio terendah diperoleh BMI. Sedangkan pada rasio bagi hasil, rasio tetinggi diperoleh BMI pada rata-rata setiap tahunnya. Sedangkan untuk rasio terendah diperoleh BSI. Terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023 dari kedua bank.

¹⁸ Widiya Ratnaputri, "The Analysis of Islamic Bank Financial Performance by Using Camel and Shariah Conformity and Profitability (SCNP)," *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013): 215–26.

Semakin tinggi nilai rasio bagi hasil maka semakin baik pula kinerja bank syariah dalam membagi keuntungannya kepada nasabah atau investor.

Pengukuran Kinerja Keuangan BUS dengan Metode Profitability

Metode pengukuran *profitability* digunakan untuk mengetahui tingkat keuntungan pada BUS.¹⁹ Variabel *profitability* dalam metode SCnP terdapat tiga indikator yaitu *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)*. Data bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan BUS yang diolah 2024

Tabel 2
Pengukuran Kinerja Keuangan BUS dengan Metode Profitability

Rasio	Nama Bank	Tahun		
		2021	2022	2023
ROA	BSI	1.1%	1.4%	1.6%
	Bank Muamalat	0.015%	0.043%	0.02%
ROE	BSI	12%	13%	15%
	Bank Muamalat	0.22%	0.51%	0.25%
NPM	BSI	17%	22%	26%
	Bank Muamalat	0.42%	1.5%	0.62%

Tabel 2 diatas memperlihatkan hasil perhitungan metode *profitability* yang mencakup *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* pada saat dan pasca pandemi covid-19, periode 2021-2023. Dapat diamati bahwa bahwa rasio ROA pada BUS mengalami kenaikan pada setiap tahunnya meskipun pada tahun 2023 terjadi penurunan pada rasio Bank Muamalat. Hal ini menunjukkan bahwa pada Bank Muamalat masuk ke dalam kriteria kurang sehat dalam pengelolaan rasio ROA. Sedangkan pada rasio ROE dan NPM, dapat diketahui bahwa rasio tetinggi dan mengalami kenaikan diperoleh BSI pada rata-rata tiap tahun. Sedangkan untuk rasio terendah serta mengalami penurunan yang cukup signifikan dialami oleh BMI.

Pengukuran Kinerja Keuangan BUS dengan Metode CAMEL

¹⁹ Lia Anggraeni Prasetyowati and Luqman Hakim Handoko, “Pengukuran Kinerja BUS Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP),” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2019): 107–30, <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>.

Pengukuran metode CAMEL digunakan untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja keuangan bank umum di Indonesia termasuk pada perbankan syariah guna untuk mengetahui tingkat kesehatan bank.²⁰ Pada penelitian ini rasio yang digunakan ialah rasio CAR, KAP, MAN, BOPO dan rasio LDR. Data bersumber dari Laporan Keuangan Tahunan BUS yang diolah 2024.

Tabel 3
Pengukuran Kinerja Keuangan BUS dengan Metode CAMEL

Rasio	Nama Bank	Tahun					
		2021		2022		2023	
		Rasio	PK	Rasio	PK	Rasio	PK
CAR	BSI	22%	PK-1	20%	PK-1	21%	PK-1
	Bank Muamalat	24%	PK-1	33%	PK-1	29%	PK-1
KAP	BSI	1.4%	PK-1	1.2%	PK-1	2%	PK-1
	Bank Muamalat	1.3%	PK-1	2.1%	PK-2	3.6%	PK-2
MAN	BSI	42%		42%		39%	
	Bank Muamalat	77%		59%		64%	
BOPO	BSI	49%	PK-1	50%	PK-1	46%	PK-1
	Bank Muamalat	99%	PK-5	97%	PK-5	92%	PK-5
LDR	BSI	73%	PK-1	79%	PK-2	76%	PK-2
	Bank Muamalat	38%	PK-1	41%	PK-1	48%	PK-1

Tabel 3 diatas memperlihatkan hasil perhitungan metode CAMEL yang mencakup rasio CAR, KAP, MAN, BOPO dan rasio LDR pada saat dan pasca pandemi covid-19 periode 2021-2023. hasil penilaian ditetapkan dalam lima Peringkat Komposit (PK) antara lain, PK-1 (Sangat Sehat), PK-2 (Sehat), PK-3 (Cukup Sehat), PK-4 (Kurang Sehat), PK-5 (Tidak Sehat).²¹

²⁰ Fataya Muti Ahadini, Achmad Turmudzi, and Zuhdan Ady Fataron, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 19-40, <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.949>.

²¹ Agung Yulianto, "Analisis CAMELS Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 - 2011," *Media* 19, no. 1 (2015): 35-49.

Dalam tabel tersebut menunjukkan bahwa rasio pada model pendekatan CAMEL BUS masih mengalami kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan. Hal ini tentu dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan melalui rasio-rasio tersebut.

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji normalitas ini, hanya diambil tiga sampel rasio yang mewakili pada metode *Sharia Conformity*, *Profitability*, dan CAMEL. Pada *Sharia Conformity* mengambil sampel rasio Investasi Syariah, pada *Profitability* mengambil sampel rasio ROE, dan pada metode CAMEL mengambil sampel rasio CAR, sedangkan untuk uji pengaruh terhadap kinerja keuangan penelitian ini mengambil sampel rasio ROA sebagai kinerja keuangan. Data bersumber dari *Output SPSS* yang diolah (2024)

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	
	Statistic	Sig
Investasi Syariah	0.291	0.122
ROE	0.310	0.073
CAR	0.231	0.200
ROA	0.308	0.079

Berdasar pada output SPSS di atas terlihat nilai signifikansi pada variabel Investasi Syariah, ROE, CAR, dan ROA pada BUS. Dalam kriteria uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, data dianggap berdistribusi normal karena mampu berdasarkan kriteria dengan nilai (sig) > 0,05.

Uji t (Uji Parsial)

Dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , hasil rumus t_{tabel} pada penelitian ini ialah 4,30265. Datanya bersumber dari *Output SPSS* yang diolah tahun 2024

Tabel 5
Uji t *Sharia Conformity*, *Profitability*, dan CAMEL

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Investasi Syariah	-0,944	-4,30265	0,445	H1 ditolak
ROE	5,989	4,30265	0,027	H2 ditolak
CAR	-0,673	-4,30265	0,445	H3 ditolak

Dari tabel 7 diatas, dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} masing-masing rasio investasi syariah, ROE dan CAR yang mewakili ketiga model

pendekatan bernilai lebih kecil dari t_{tabel} , maka uji hipotesis H1, H2, dan H3 ditolak dan disimpulkan bahwa metode *Sharia Conformity*, *Profitability*, dan CAMEL memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan BUS pada saat pandemi covid-19 periode 2021-2023.

Uji F (Uji Simultan)

Uji f dapat diamati dengan cara dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Berdasarkan hasil rumus f_{tabel} dapat ditentukan bahwa hasil f_{tabel} pada penelitian ini yaitu 19,16. Data bersumber dari *Output SPSS* yang diolah (2024)

Tabel 6
Uji Simultan (Uji f)

Variabel	f_{hitung}	f_{tabel}	Sig	Keterangan
IS, ROE, CAR	109,220	19,16	0,009	H4 ditolak

Dari tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} 109,220 > f_{tabel} 19,16. Karena nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} maka H4 ditolak. Artinya, dapat disimpulkan bahwa metode *Sharia Conformity*, *Profitability* dan CAMEL secara bersama-sama memiliki pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan BUS pada pandemi covid-19 periode 2021-2023.

D. PENUTUP

Pengukuran kinerja keuangan BUS pada periode wabah pandemi covid-19 periode 2021-2023 dengan menggunakan metode *Sharia Conformity*, *Profitability* dan CAMEL guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kinerja keuangan tersebut menunjukkan hasil dan penyimpulan yang hampir sama. Keduanya ternyata memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan BUS. Hal ini tentunya pada saat terjadinya wabah pandemi covid-19 dengan terjadinya pembatasan sosial membuat perbankan syariah terdampak khususnya pada perputaran aset, laba, dan modal yang dimiliki serta terjadinya perlambatan dan pembekuan fungsi sektor riil keuangan yang berpengaruh pada tingkat kesehatan bank.

Tentunya hal ini juga dapat menjadi bahan evaluasi perbankan syariah agar dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan yang selama ini telah dicapai. Diharapkan juga untuk selalu menjaga kesehatan keuangan perbankan dan tetap dalam tujuan utama

menjaga kemaslahatannya. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian tambahan dan atau menggunakan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya. Untuk sampel penelitian tidak hanya pada BUS tetapi juga dapat ditambahkan mengenai dunia Unit Usaha Syariah (UUS). Dapat juga menambah periode penelitian yang lebih panjang agar analisa hasil penelitian lebih mudah disimpulkan dan dianalisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahadini, Fataya Muti, Achmad Turmudzi, and Zuhdan Ady Fataron. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 12, no. 1 (2022): 19–40. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.949>.
- Andini, Rizki Dwi, and Zainun Zainun. "Analisis Stres Karyawan Bekerja Di Gerai Makanan Cepat Saji Pada Saat Dan Pasca Pandemi." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (September 18, 2023): 505–18. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1992>.
- Fatoni, Ahmad, Najmudin Najmudin, and Kurnia Dwi Sari Utami. "Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Melalui Pendekatan Shariah Conformity and Profitability (SCnP) Model Pada Periode 2018-2020." *Syiar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking* 5, no. 1 (2021): 93. <https://doi.org/10.35448/jiec.v5i1.10937>.
- Ghifari, Muhammad, Hakim Handoko, and Ahmad Yani. "Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Dengan Pendekatan Maqashid Indeks." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2015): 47–66.
- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, and Retno Kurnianingsih. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi COVID-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 2 (July 2021): 129–42. <https://doi.org/10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795>.
- Hastanti Agustin Rahayu, Aniswaton Masruroh, and Syarifudin. "Analisis Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Dan Maqashid Sharia Index (MSI)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 03 (2022): 2396–2404.
- Hidayat, Fattah, Imam Hidayat, Abdul Ghofur, and F. Setiawan Santoso. "Penanganan Kesehatan Pasien Reaktif COVID-19 Melalui Terapi Zikir Dan Lingkungan Wawasan Pengalaman Subyektif." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no. 1 (June 2021): 1–12. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v11i1.424>.
- Jayusma, Sri, and Musfiari Haridhi. "Analisis Kinerja Keuangan Pt. Bank Aceh Syariah Dengan Menggunakan Model Sharia Conformity And Profitability (SCNP) Dan CAMEL." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

- Ekonomi Akuntansi* 5, no. 3 (2020): 438–50. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i3.16060>.
- Lubis, Aprida Wahyuni Lubis, Mursyid Mursyid, and Pratiwi Angrum. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2017-2021.” *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance* 1, no. 2 (2023): 193–206.
- Lubis, Muhammad Arif Fadhillah, and Muthmainnah Muthmainnah. “Systematic Literature Review Tentang Loyalitas Nasabah Bank Syariah Di Indonesia.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 2 (September 5, 2023): 237–48. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1856>.
- Mustaring, Rizki Amalia. “Analisis Kinerja Keuangan BCA Syariah Menggunakan Sharia Conformity Dan Profitability (SCnP) Dan Sharia Maqashid Index (SMI).” *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2022): 14–38. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v4i1.123.14-38>.
- Nawangsari, Harnanik. “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto.” *Sentani Nursing Journal* 4, no. 1 (2021): 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>.
- Pandoman, Agus. “Manifestasi Acturian Terhadap Tanggung Jawab Berkelanjutan Pada Anak Yatim Piatu Korban Pandemi Covid-19.” *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2022): 1–14.
- Prasetyowati, Lia Anggraeni, and Luqman Hakim Handoko. “Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Maqasid Index Dan Sharia Conformity And Profitability (SCNP).” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2019): 107–30. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.22>.
- Putra, I. Made Arie Widyasthana Wartana, and Sajida Sajida. “Preparing for the Future Crisis: Lessons from Creative Economic Policies on Micro, Small, and Medium Enterprises in Pandemic.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 8, no. 2 (May 29, 2023): 255–76. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1688>.
- Putri, Ethika Kirana, Fifianawati Fifianawati, Tri Nur Wahadah, Alfinda Damayanti, Diva Meizahra Aulia R, and Citra Ayudiati. “Pengaruh Pengetahuan, Manfaat, Risiko Dan Kepercayaan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Saham Syariah.” *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 13, no. 2 (October 24, 2023): 283–96. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v13i2.1830>.
- Ratnaputri, Widiya. “The Analysis of Islamic Bank Financial Performance by Using Camel and Shariah Conformity and Profitability (SCNP).” *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013): 215–26.
- Santoso, Fattah Setiawan. “Motivasi Keagamaan Konsumen Muslim Dalam Penggunaan Bank Syariah.” *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 2 (December 2020): 103–16. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v5i2.577>.

- Sanusi, Ruchan. "Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Rasio Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri Yang Terdaftar Di Ojk." *Jurnal Ekonomika* 45 10, no. 1 (2022): 58–68.
- Suyatna, Nano, and Ayi Mi'razul Mu'minin. "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dan Dampaknya Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 5, no. 1 (2021): 46–55. <https://doi.org/10.32627/maps.v5i1.82>.
- Syukri, Mahmud, Suryani Suryani, and Efi Syarifudin. "Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Dan Bank Syariah Di Malaysia Pada Masa Pandemi Covid 19 Dengan Pendekatan Sharia Conformity And Profitability (Scnp)." *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 6, no. 01 (August 19, 2023): 122–34. <https://doi.org/10.36670/alamin.v6i01.218>.
- Ubaidillah, Ubaidillah, and Tri Puji Astuti. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Menggunakan Sharia Conformity And Profitability (SCnP)." *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2020): 134–58. <https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.963>.
- Yulianto, Agung. "Analisis CAMELS Dalam Memprediksi Tingkat Kesehatan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009 – 2011." *Media* 19, no. 1 (2015): 35–49.